

## FORMAT

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI	:	Ilmu Manajemen
MATA KULIAH	:	Filsafat Ilmu Lanjutan
BOBOT	:	3 sks
DOSEN PENGAMPU	:	Prof. Dr. Muchlis R Luddin, MA Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si



FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Universitas/Institut	:	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
Fakultas	:	Pascasarjana
Program Studi	:	Ilmu Manajemen
Mata Kuliah	:	Filsafat Ilmu Lanjutan
Bobot/Sks	:	3 sks
Kode Mata Kuliah	:	PPS 701
Sifat	:	(1) Teori (2) Seminar (3) praktikum
Pra-Syarat (jika ada)	:	(untuk mata kuliah pre-requisit)
Semester	:	Ganjil 2016-2017
Periode Kuliah	:	September-Desember 2017
Jumlah Pertemuan tatap muka	:	16 x 100 menit
Jadwal Kuliah	:	Jumat pukul 18.00-21.00
Ruang	:	R-706
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Muchlis R Luddin, MA Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

### A. DESKRIPSI

Pada era globalisasi sekarang ini, ilmu memperoleh penghargaan yang sangat tinggi. Sudah menjadi suatu “Kepercayaan” bahwa ilmu dan berbagai metodenya mempunyai suatu keistimewaan. Oleh karena itu, jika kita mengemukakan suatu klaim atau pola penalaran atau sebuah penelitian dengan anggapan “ilmiah”, tidak lain karena kita bermaksud agar kalim atau penalaran itu dapat dipercaya atau diandalkan. Persoalannya adalah apa yang sebenarnya membuat ilmu itu sedemikian istimewa ? dan mengapa “sebuah metode ilmiah” dipandang berjasa untuk menghasilkan sebuah ilmu yang dapat dipercaya ?

Mata kuliah ini berusaha untuk menerangkan, memberikan gambaran dan menjawab persoalan-persoalan semacam itu. Secara khusus mata kuliah ini dimaksudkan juga untuk :

- (1) memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang apa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan dan bagaimana cara kerja ilmu pengetahuan itu.
- (2) memberikan pemahaman kepada para mahasiswa agar mereka dapat menguasai penggunaan metode ilmiah, induktif dan deduktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- (3) memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang manfaat ilmu pengetahuan kepada umat manusia.
- (4) memberikan pemahaman terhadap tanggung jawab ilmu pengetahuan baik dari segi etika, maupun dari segi moral.

### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menunjukkan sikap disiplin yang tinggi dalam mengelola manajemen, dan taat pada hukum yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> <li>b. Mampu menunjukkan sikap setia terhadap Pancasila dan negara kesatuan Republik Indonesia dalam segala kegiatan dan aktivitas ilmu manajemen.</li> <li>c. Mampu menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai manajer puncak, manajer menengah, manajer pada level bawah, peneliti dan konsultan dalam bidang ilmu manajemen pada organisasi laba maupun non laba pada tingkat nasional maupun internasional.</li> <li>d. Mampu menunjukkan sikap konsisten dan sistematis dalam melaksanakan semua kebijakan dalam bidang ilmu manajemen.</li> <li>e. Mampu bersikap jujur, sopan, suka menolong, dan bekerjasama dalam bidang manajemen untuk membangun bangsa dan negara.</li> <li>f. Mampu menunjukkan sikap loyal, setia, dan profesional sesuai dengan keahlian dalam bidang ilmu manajemen.</li> <li>g. Mampu menunjukkan sikap ilmiah, yang didasarkan pada nilai-nilai dan norma-norma akademik dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam mengelola organisasi.</li> <li>h. Mampu menunjukkan sikap efisiensi, efektif dan berkesinambungan dalam mengelola organisasi.</li> <li>i. Mampu menunjukkan sikap tanggap dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu manajemen, dengan melakukan perubahan dan inovasi dalam ilmu manajemen.</li> <li>j. Mampu menunjukkan sikap positif dan tanggap terhadap perkembangan teknologi, baik dalam bidang <i>information technology (IT)</i>, <i>management information systems (MIS)</i>, <i>infrastruktur information systems (IIS)</i>, maupun <i>design information systems (DIS)</i> dalam bidang ilmu manajemen.</li> </ul>
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu melakukan perubahan dan inovasi yang didasarkan data riil di lapangan, informasi yang akurat, dan pengetahuan dalam bidang manajemen yang dimiliki manajer, peneliti dan konsultan ilmu manajemen.</li> <li>b. Mampu melakukan <i>sharing knowledge</i>, dalam berbagai aktivitas pengelolaan dalam bentuk <i>tacit explicit</i>.</li> <li>c. Mampu menemukan konsep-konsep dan teori-teori baru dalam manajemen melalui kegiatan penelitian (disertasi dan penelitian lanjutan), mempublikasikannya melalui jurnal nasional dan internasional, baik yang diterbitkan sendiri maupun lembaga lain.</li> <li>d. Mampu mendefinisikan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mensistesisikan konsep, kebiasaan, norma-norma, kebijakan, aturan-aturan dalam organisasi menjadi</li> </ul>

	<p>pengetahuan yang dapat digunakan manajer, peneliti dan konsultan ilmu manajemen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mampu memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen yang bermutu di masa yang akan datang, dengan melakukan penelitian di bidang organisasi laba maupun non laba secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara.</li> <li>f. Mampu merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan seminar, lokakarya, simposium, dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.</li> <li>g. Mampu memproyeksikan manajemen di masa yang akan datang, yang sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia, dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap organisasi usaha dan non usaha.</li> </ul>
Keterampilan umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menemukan dan merancang model-model dan aplikasi baru yang menggunakan teknologi informasi dalam bidang manajemen (sistem informasi manajemen dan teknologi informasi) untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi para pengelola, peneliti dan konsultan ilmu manajemen.</li> <li>b. Mampu melakukan analisis, kajian, dan menyusun kebijakan anggaran usaha yang didasarkan pada aspek IPOLEKSOSBUDHANKAMRATA.</li> <li>c. Mampu merencanakan sistem manajemen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia melalui aktivitas manajemen stratejik dan kebijakan dalam berbagai bidang.</li> <li>d. Mampu mengatur, membagi tugas, mengkoordinasikan sumberdaya manusia dengan melakukan perubahan dan pengembangan dalam bidang ilmu manajemen.</li> <li>e. Mampu mengevaluasi, memonitoring, dan memberikan perbaikan dan pengembangan terhadap sistem organisasi laba maupun non laba.</li> <li>f. Mampu melakukan penilaian kebutuhan, pengambilan keputusan, manajemen strategis, dan kebijakan dalam organisasi dengan menggunakan pendekatan ilmiah.</li> <li>g. Mampu mempengaruhi, memberikan motivasi, memberdayakan team, mengkomunikasikan, mengelola konflik dan melakukan negosiasi dengan berbagai pihak (usaha, industri, pemerintah daerah dan pemerintah pusat) dalam penyelenggaraan organisasi yang efektif dan efisien.</li> </ul>
Keterampilan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu melakukan kerjasama pada semua lini dan sektor yang bersifat lintas sektoral pada tingkat daerah, pusat, dan internasional untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen organisasi usaha profit dan non profit.</li> <li>b. Mampu menggunakan dan mengaplikasikan teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi manajemen, untuk menerima, mengolah, mengirim, menyimpan dan</li> </ul>

	<p>menemukan kembali data-data atau dokumen-dokumen yang diperlukan lembaga atau organisasi usaha laba maupun non laba.</p> <p>c. Mampu memberikan kontribusi kepada semua masyarakat dari berbagai lapisan untuk memberikan layanan dan informasi melalui manajer-manajer organisasi profit maupun non profit, peneliti dan konsultan ilmu manajemen.</p> <p>d. Mampu berpikir sistem untuk memecahkan masalah-masalah pada organisasi laba dan non laba.</p> <p>e. Mampu menggunakan strategi manajemen yang efektif dan efisien, penggunaan sistem informasi yang terprogram, dan penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan organisasi usaha profit dan non profit yang bermutu sesuai dengan harapan masyarakat.</p> <p>f. Mampu menunjukkan outcome dalam bentuk kinerja dan komitmen yang tinggi untuk mengelola organisasi, baik pada tingkat strategik, taktikal, dan operasional.</p> <p>g. Mampu menciptakan hubungan yang harmonis di antara anggota profesi dalam wadah asosiasi program studi, forum komunikasi mahasiswa, dan alumni untuk meningkatkan profesionalisme atau keahlian dalam bidang manajemen.</p> <p>h. Mampu memanfaatkan dan memberdayakan teman sejawat, mahasiswa, dosen, ilmu manajemen untuk berbagi pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan ilmu manajemen di masa yang akan datang.</p>
--	---

### C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK	SUB-CPMK
<p><b>1. Perkuliahan dan Pengantar</b></p>	<p><b>1.1.</b> Mampu menjelaskan, menganalisis dan mensintesa berbagai pengertian dari filsafat Ilmu</p> <p><b>1.2.</b> Mampu menjelaskan, menganalisis dan mensintesa yang dimaksud dengan pengetahuan, ilmu pengetahuan, filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan ?</p> <p><b>1.3.</b> Mampu mendeskripsikan obyek material dan obyek formal filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan</p>

	<p><b>1.4.</b> Mampu mengidentifikasi kedudukan filsafat ilmu pengetahuan dalam sistematika filsafat</p>
<p><b>2. Kedudukan induksi dalam logika ilmu pengetahuan</b></p>	<p><b>2.1.</b> Mampu mensintesa dan menginterpretasi problema induksi</p> <p><b>2.2.</b> Mampu mengidentifikasi pendekatan fenomenologi pada gejala ilmu pengetahuan</p> <p><b>2.3.</b> Mampu mengidentifikasi pendekatan fenomenologi pada gejala pengetahuan</p>
<p><b>3. Logika dan Penalaran Deduktif</b></p>	<p><b>3.1</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi masalah-masalah demarkasi</p> <p><b>3.2</b> Mampu menyusun pengalaman sebagai sebuah metode</p> <p><b>3.3</b> Mampu mendeskripsikan dan menganalisis masalah dasar-dasar empirisme</p> <p><b>3.4</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi obyektifitas ilmu dan hukum-hukum subyektif</p> <p><b>3.5</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi taraf kepastian subyektif dan obyektif</p>
<p><b>4. Apakah kebenaran itu ?</b></p>	<p><b>4.1.</b> Mampu menganalisis paham tentang kebenaran dan tepat dalam ilmu-ilmu</p> <p><b>4.2.</b> Mampu mengidentikasi refleksi apakah ada atau tidak yang dimaksud dengan kebenaran itu ?</p>
<p><b>5. Cara Kerja Filsafat dan Filsafat Ilmu Pengetahuan</b></p>	<p><b>5.1.</b> Mampu menjelaskan dan merefleksikan cara kerja filsafat secara umum</p> <p><b>5.2.</b> Mampu menjelaskan dan merefleksikan cara kerja filsafat ilmu pengetahuan</p>
<p><b>6. Teori dan Konsep</b></p>	<p><b>6.1.</b> Mampu menjelaskan dan mensintesa pengertian teori dan konsep</p> <p><b>6.2.</b> Mampu mengidentifikasi konsep umum (universal) dan konsep individual (partikular)</p> <p><b>6.3.</b> Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan sistem teoritis/ theoretical system</p>

	<p><b>6.4.</b> Mampu menganalisis interpretasi aksioma</p> <p><b>6.5.</b> Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasi level dari universalitas sebuah teori</p>
<b>7. Falsibialitas dan falsifikasi</b>	<p><b>7.1.</b> Mampu menjelaskan dan mensintesa pengertian falsifikasi?</p> <p><b>7.2.</b> Mampu memahami dan menginterpretasi falsibialitas sebagai kriteria teori</p> <p><b>7.3.</b> Mampu mengidentifikasi derajat falsibialitas, kejelasan dan kecermatan</p> <p><b>7.4.</b> Mampu mengidentifikasi dan membedakan falsibialitas dan konsistensi</p>
<b>8. UTS</b>	
<b>9. Keterbatasan Falsibialitas</b>	<p><b>9.1.</b> Mampu menganalisis pemahaman Karl. R. Popper tentang falsifikasi</p> <p><b>9.2.</b> Mampu memahami dan menganalisis ketergantungan teori pada observasi dan falsibialitas falsifikasi</p> <p><b>9.3.</b> Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan apa itu Revolusi Copernican</p>
<b>10. Obyektivisme</b>	<p><b>10.1.</b> Mampu menganalisis, mendeskripsikan dan mensintesa mengenai Individualisme</p> <p><b>10.2.</b> Mampu menganalisis, mendeskripsikan dan mensintesa mengenai Obyektivisme</p> <p><b>10.3.</b> Mampu menganalisis, mendeskripsikan dan mensintesa mengenai Ilmu sebagai praktik sosial</p> <p><b>10.4.</b> Mampu mengidentifikasi dan menganalisis Obyektivisme menurut Karl. R. Popper, Lakatos, dan Karl Marx</p>
<b>11. Teori sebagai struktur</b>	<p><b>11.1.</b> Mampu menganalisis mengenai teori harus dipandang sebagai keutuhan struktur</p> <p><b>11.2.</b> Mampu menganalisis mengenai Program Penelitian Lakatos</p> <p><b>11.3.</b> Mampu mengidentifikasi mengenai metodologi di dalam penelitian</p>

	<p><b>11.4.</b> Mampu mengidentifikasi dan menganalisis mengenai perbandingan penelitian-penelitian</p>
<p><b>Teori sebagai struktur (Paradigma Thomas Kuhn)</b></p>	<p><b>11.5.</b> Mampu menjelaskan dan mensintesa paradigma dalam ilmu pengetahuan</p> <p><b>11.6.</b> Mampu menjelaskan dan mensintesa krisis dan revolusi ilmu pengetahuan</p> <p><b>11.7.</b> Mampu menjelaskan dan mensintesa fungsi ilmu dan revolusi ilmu</p> <p><b>11.8.</b> Mampu menjelaskan dan mensintesa normal sains dan anomali</p>
<p><b>12. Rasionalisme lawan Relativisme</b></p>	<p><b>12.1.</b> Mampu menjelaskan, mendeskripsikan dan mensintesa pengertian rasionalisme dan relativisme</p> <p><b>12.2.</b> Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Lakatos sebagai rasionalisme</p> <p><b>12.3.</b> Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Thomas Kuhn sebagai relativisme</p>
<p><b>Realisme, instrumentalisme dan kebenaran</b></p>	<p><b>12.4.</b> Mampu menjelaskan Instrumentalisme</p> <p><b>12.5.</b> Mampu menginterpretasi bahwa teori harus sesuai dengan kebenaran</p> <p><b>12.6.</b> Mampu menganalisis mengenai masalah akal sehat dan kebenaran</p> <p><b>12.7.</b> Mampu menganalisis mengenai Karl R. Popper tentang pendekatan kepada kebenaran</p>
<p><b>13. Cara kerja ilmu pengetahuan</b></p>	<p><b>13.1.</b> Mampu mengidentifikasi beberapa azas logika</p> <p><b>13.2.</b> Mampu mengidentifikasi hukum logika</p> <p><b>13.3.</b> Mampu mengidentifikasi silogisme hipotetis</p>
<p><b>Cara kerja ilmu-ilmu empiris "induksi"</b></p>	<p><b>13.4.</b> Mampu menganalisis dan menginterpretasi cara kerja ilmu-ilmu alam</p>



	<b>13.5.</b> Mampu menganalisis dan menginterpretasi cara kerja ilmu-ilmu kemanusiaan
<b>14. Cara kerja ilmu pasti “deduksi”</b>	<b>14.1.</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi awal ilmu pasti <b>14.2.</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi bidang cakupan ilmu pasti <b>14.3.</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi kenisbian sistem ilmu pasti
<b>15. Perkembangan Filsafat Ilmu Pengetahuan</b>	<b>15.1.</b> Mampu menganalisis cara kerja Rene Descartes <b>15.2.</b> Mampu menganalisis Francis Bacon sebagai perintis filsafat ilmu pengetahuan <b>15.3.</b> Mampu menganalisis pandangan empirisme David Hume <b>15.4.</b> Mampu menganalisis sistem logika dari John Stuart Mill <b>15.5.</b> Mampu menganalisis anarkisme ilmu pengetahuan menurut Paul Karl Feyerabend <b>15.6.</b> Mampu menganalisis Hermenitika fenomenologi Paul Ricour <b>15.7.</b> Mampu menganalisis dan mengidentifikasi Discovery, normal sains dan revolusi sains Thomas S Kuhn <b>15.8.</b> Mampu menganalisis perbedaan agama, ilmu dan filsafat
<b>16. UAS</b>	

#### D. MATERI

POKOK MATERI	SUB-MATERI
<b>1. Perkuliahan dan Pengantar</b>	<b>1.1.</b> Apakah itu filsafat Ilmu ? <b>1.2.</b> Apa itu yang dimaksud dengan pengetahuan, ilmu pengetahuan, filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan ? <b>1.3.</b> Obyek material dan obyek formal filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan

	<p><b>1.4.</b> Kedudukan filsafat ilmu pengetahuan dalam sistematika filsafat</p>
<p><b>2. Kedudukan induksi dalam logika ilmu pengetahuan</b></p>	<p><b>2.1.</b> Problema induksi  <b>2.2.</b> Pendekatan fenomenologi pada gejala ilmu pengetahuan  <b>2.3.</b> Pendekatan fenomenologi pada gejala pengetahuan</p>
<p><b>3. Logika dan Penalaran Deduktif</b></p>	<p><b>3.1.</b> Masalah-masalah demarkasi  <b>3.2.</b> Pengalaman sebagai sebuah metode  <b>3.3.</b> Masalah dasar-dasar empirisme  <b>3.4.</b> Obyektifitas ilmu dan hukum-hukum subyektif  <b>3.5.</b> Taraf kepastian subyektif dan obyektif</p>
<p><b>4. Apakah kebenaran itu ?</b></p>	<p><b>4.1.</b> Paham tentang kebenaran dan tepat dalam ilmu-ilmu  <b>4.2.</b> Refleksi apakah ada atau tidak yang dimaksud dengan kebenaran itu ?</p>
<p><b>5. Cara Kerja Filsafat dan Filsafat Ilmu Pengetahuan</b></p>	<p><b>5.1.</b> Cara kerja filsafat secara umum  <b>5.2.</b> Cara kerja filsafat ilmu pengetahuan</p>
<p><b>6. Teori dan Konsep</b></p>	<p><b>6.1.</b> Apa yang disebut dengan teori dan konsep  <b>6.2.</b> Konsep umum (universal) dan Konsep individual (partikular)  <b>6.3.</b> Sistem teoritis/theoretical system  <b>6.4.</b> Interpretasi aksioma  <b>6.5.</b> Level dari universalitas sebuah teori</p>
<p><b>7. Falsibialitas dan falsifikasi</b></p>	<p><b>7.1.</b> Apa yang dimaksud dengan falsifikasi?  <b>7.2.</b> Falsibialitas sebagai kriteria teori  <b>7.3.</b> Derajat falsibialitas, kejelasan dan kecermatan  <b>7.4.</b> Falsibialitas dan konsistensi</p>
<p><b>8. UTS</b></p>	

<b>9. Keterbatasan Falsibialitas</b>	<b>9.1.</b> Karl. R.Popper tentang falsifikasi <b>9.2.</b> Ketergantungan teori pada observasi dan falsibialitas falsifikasi <b>9.3.</b> Revolusi Copernican
<b>10. Obyektivisme</b>	<b>10.1.</b> Individualisme <b>10.2.</b> Obyektivisme <b>10.3.</b> Ilmu sebagai praktik sosial <b>10.4.</b> Obyektivisme menurut Karl. R. Popper, Lakatos, dan Karl Marx
<b>11. Teori sebagai struktur</b>	<b>11.1.</b> Teori harus dipandang sebagai keutuhan struktur <b>11.2.</b> Program Penelitian Lakatos <b>11.3.</b> Metodologi di dalam penelitian <b>11.4.</b> Perbandingan penelitian-penelitian
<b>Teori sebagai struktur (Paradigma Thomas Kuhn)</b>	<b>11.5.</b> Paradigma dalam ilmu pengetahuan <b>11.6.</b> Krisis dan revolusi ilmu pengetahuan <b>11.7.</b> Fungsi ilmu dan revolusi ilmu <b>11.8.</b> Normal sains dan anomali
<b>12. Rasionalisme lawan Relativisme</b>	<b>12.1.</b> Rasionalisme dan relativisme <b>12.2.</b> Lakatos sebagai rasionalisme <b>12.3.</b> Thomas Kuhn sebagai relativisme
<b>Realisme, instrumentalisme dan kebenaran</b>	<b>12.4.</b> Instrumentalisme <b>12.5.</b> Teori harus sesuai dengan kebenaran <b>12.6.</b> Masalah akal sehat dan kebenaran <b>12.7.</b> Karl R.Popper tentang pendekatan kepada kebenaran
<b>13. Cara kerja ilmu pengetahuan</b>	<b>13.1.</b> Azas logika <b>13.2.</b> Hukum logika <b>13.3.</b> Silogisme hipotetis
<b>Cara kerja Ilmu-ilmu empiris "induksi"</b>	<b>13.4.</b> Cara kerja ilmu-ilmu alam <b>13.5.</b> Cara kerja ilmu-ilmu kemanusiaan
<b>14. Cara kerja ilmu pasti "deduksi"</b>	<b>14.1.</b> Awal ilmu pasti <b>14.2.</b> Bidang cakupan ilmu pasti <b>14.3.</b> Kenisbian sistem ilmu pasti

<p><b>15. Perkembangan Filsafat Ilmu Pengetahuan</b></p>	<p><b>15.1.</b> Cara kerja Rene Descartes  <b>15.2.</b> Francis Bacon sebagai perintis filsafat ilmu pengetahuan  <b>15.3.</b> Pandangan empirisme David Hume  <b>15.4.</b> Sistem logika dari John Stuart Mill  <b>15.5.</b> Anarkisme ilmu pengetahuan menurut Paul Karl Feyerabend  <b>15.6.</b> Hermenitika fenomenologi Paul Ricour  <b>15.7.</b> Discovery, normal sains dan revolusi sains Thomas S Kuhn  <b>15.8.</b> Agama, ilmu dan filsafat</p>
<p><b>16. UAS</b></p>	

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)**

Perkuliahan akan dilakukan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut :

- (a) Tatap muka, dimana dosen memberikan materi perkuliahan sesuai dengan topik-topik dan pokok bahasan.
- (b) Sepanjang perkuliahan mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam bertanya, berdiskusi, sebagai upaya pendalaman terhadap pokok bahasan.
- (c) Mahasiswa akan diberi tugas-tugas individual atau kelompok dalam bentuk pembuatan makalah individual atau kelompok atau melakukan “reading course” dari bahan bacaan yang ditugaskan oleh dosen.

**F. TUGAS (TAGIHAN)**

.....  
 .....  
 .....

**G. PENILAIAN**

- **Metode:**  
 Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), portofolio, dll.
- **Instrumen**  
 Lembar/soal tes, lembar penilaian kinerja, checklist, rating scale, lembar rubric, dll.
- **Komponen dan proporsi penilaian**
  1. Tugas 1 {individu} 20%
  2. Tugas 2 {kelompok} 20%
  3. UTS 30%
  4. UAS 30%
  5. kehadiran {minimal 80% sbg syarat ikut ujian}

- **Kriteria kelulusan**

TINGKAT PENGUASAAN (%)	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 – 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3,7	Lulus
76 - 80	B+	3,3	Lulus
71 - 75	B	3,0	Lulus
66 - 70	B-	2,7	Lulus
61 - 65	C+	2,3	Lulus
56 - 60	C	2,0	Lulus
51 - 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

## H. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal (lihat aturan akademik universitas).
2. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
3. Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
4. Toleransi keterlambatan adalah 10 menit. Jika melewati batas waktu toleransi maka.....
5. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
6. Selama perkuliahan berlangsung, Handphone dalam posisi *off* atau *silent*.
7. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
8. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/ kerusakan dalam kelas.
9. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.
10. ....Dst.

## I. SUMBER (REFERENSI)

- (1) Jujun S. Sumantri (1981) Ilmu Dalam Perspektif, Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu; Jakarta. Yayasan Obor.
- (2) Jujun S. Suria Sumantri. (1986). Ilmu dalam Perspektif Moral, Sosial dan Politik; Jakarta. PT. Gramedia
- (3) CA. Van Peursen. (1989). Susunan Ilmu Pengetahuan; Jakarta. PT Gramedia.
- (4) CA. Van Peursen. (1990). Fakta, Nilai dan Peristiwa; Tentang Hubungan antara Ilmu Pengetahuan dan Etika; Jakarta. PT Gramedia.
- (5) Karl R. Popper (1980). The Logic of Scientific Discovery; London. Unwin Hyman.
- (6) Karl R. Popper (1965). Conjectures and Refutation; The Growth of Scientific Knowledge; New York. Harper Torchbooks.
- (7) Thomas S Kuhn. (1996). The Structure of Scientific Revolutions; Chicago. The University of Chicago Press.
- (8) Robert Dubin. (1978). Theory Building. New York. Collier Macmillan Publisher.
- (9) Clifford Geertz. (1995). After the Fact. New York. Harvard University Press.

- (10) CA Qadir. (1989). Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. Jakarta. Yayasan  
Obor.
- (11) J. Bronowski. (1973). The Ascent of Man. Boston/Toronto : Little, Brown  
and Company.
- (12) David Boersema. (2008). Philosophy of Science. New York San Fransisco :  
Pearson, Prentice Hall Inc.

**J. RINCIAN RENCANA KEGIATAN (SATUAN ACARA PERKULIAHAN)**

.....  
(ditulis dalam bentuk matrik. Lihat halaman berikut)

## RINCIAN RENCANA KEGIATAN (SATUAN ACARA PERKULIAHAN)

### Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Perkuliahan dan Pengantar
2. Kedudukan induksi dalam logika ilmu pengetahuan
3. Logika dan Penalaran Deduktif
4. Apakah kebenaran itu?
5. Cara Kerja Filsafat dan Filsafat Ilmu Pengetahuan
6. Teori dan Konsep
7. Falsibialitas dan falsifikasi
8. UTS
9. Keterbatasan Falsibialitas
10. Obyektivisme
11. Teori sebagai struktur; Teori sebagai struktur (Paradigma Thomas Kuhn)
12. Rasionalisme lawan Relativisme; Realisme, instrumentalisme dan kebenaran
13. Cara kerja ilmu pengetahuan; Cara kerja Ilmu-ilmu empiris “induksi”
14. Cara kerja ilmu pasti “deduksi”
15. Perkembangan Filsafat Ilmu Pengetahuan
16. UAS

Pert.ke (tgl.)	Capaian Pembelajaran (Sub-CPMK)	Materi	Indikator	Kegiatan pembelajaran (Metode)	Alokasi waktu	Sumber dan Media	Penilaian/tagihan
1	1.1. Mampu menjelaskan, menganalisis dan mensintesa berbagai	Perkuliahan dan Pengantar	1.1. Apakah itu filsafat Ilmu ? 1.2. Apa itu yang dimaksud dengan pengetahuan, ilmu	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/	Verbal dan tertulis

	<p>pengertian dari filsafat Ilmu</p> <p>1.2. Mampu menjelaskan, menganalisis dan mensintesa yang dimaksud dengan pengetahuan, ilmu pengetahuan, filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan ?</p> <p>1.3. Mampu mendeskripsikan obyek material dan obyek formal filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan</p> <p>1.4. Mampu mengidentifikasi kedudukan filsafat ilmu pengetahuan</p>		<p>pengetahuan, filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan ?</p> <p>1.3. Obyek material dan obyek formal filsafat pengetahuan dan filsafat ilmu pengetahuan</p> <p>1.4. Kedudukan filsafat ilmu pengetahuan dalam sistematika filsafat</p>			<p>jurnal/ makalah</p>	
--	--	--	--	--	--	----------------------------	--



	dalam sistematika filsafat						
2	<p>2.1. Mampu mensintesa dan menginterpretasi problema induksi</p> <p>2.2. Mampu mengidentifikasi pendekatan fenomenologi pada gejala ilmu pengetahuan</p> <p>2.3. Mampu mengidentifikasi pendekatan fenomenologi pada gejala pengetahuan</p>	Kedudukan induksi dalam logika ilmu pengetahuan	<p>2.1. Problema induksi</p> <p>2.2. Pendekatan fenomenologi pada gejala ilmu pengetahuan</p> <p>2.3. Pendekatan fenomenologi pada gejala pengetahuan</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis
3	<p>3.1. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi masalah-masalah demarkasi</p> <p>3.2. Mampu menyusun pengalaman sebagai sebuah metode</p>	Logika dan Penalaran Deduktif	<p>3.1. Masalah-masalah demarkasi</p> <p>3.2. Pengalaman sebagai sebuah metode</p> <p>3.3. Masalah dasar-dasar empirisme</p> <p>3.4. Obyektifitas ilmu dan hukum-hukum subyektif</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis

	<p>3.3. Mampu mendeskripsikan dan menganalisis masalah dasar-dasar empirisme</p> <p>3.4. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi obyektifitas ilmu dan hukum-hukum subyektif</p> <p>3.5. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi taraf kepastian subyektif dan obyektif</p>		3.5. Taraf kepastian subyektif dan obyektif				
4	<p>4.1. Mampu menganalisis paham tentang kebenaran dan tepat dalam ilmu-ilmu</p> <p>4.2. Mampu mengidentifikasi refleksi apakah ada atau tidak yang dimaksud dengan kebenaran itu ?</p>	Apakah kebenaran itu?	<p>4.1. Paham tentang kebenaran dan tepat dalam ilmu-ilmu</p> <p>4.2. Refleksi apakah ada atau tidak yang dimaksud dengan kebenaran itu ?</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis

5	<p>5.1. Mampu menjelaskan dan merefleksikan cara kerja filsafat secara umum</p> <p>5.2. Mampu menjelaskan dan merefleksikan cara kerja filsafat ilmu pengetahuan</p>	<p>Cara Kerja Filsafat dan Filsafat Ilmu Pengetahuan</p>	<p>5.1. Cara kerja filsafat secara umum</p> <p>5.2. Cara kerja filsafat ilmu pengetahuan</p>	<p>Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi</p>		<p>Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah</p>	<p>Verbal dan tertulis</p>
6	<p>6.1. Mampu menjelaskan dan mensintesa pengertian teori dan konsep</p> <p>6.2. Mampu mengidentifikasi konsep umum (universal) dan konsep individual (partikular)</p> <p>6.3. Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan sistem teoritis/ theoretical system</p> <p>6.4. Mampu menganalisis</p>	<p>Teori dan Konsep</p>	<p><b>6.1.</b> Apa yang disebut dengan teori dan konsep</p> <p><b>6.2.</b> Konsep umum (universal) dan Konsep individual (partikular)</p> <p><b>6.3.</b> Sistem teoritis/theoretical system</p> <p><b>6.4.</b> Interpretasi aksioma</p> <p><b>6.5.</b> Level dari universalitas sebuah teori</p>	<p>Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi</p>		<p>Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah</p>	<p>Verbal dan tertulis</p>

	interpretasi axioma 6.5. Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasi level dari universalitas sebuah teori						
7	7.1. Mampu menjelaskan dan mensintesa pengertian falsifikasi? 7.2. Mampu memahami dan menginterpretasi falsibialitas sebagai kriteria teori 7.3. Mampu mengidentifikasi derajat falsibialitas, kejelasan dan kecermatant 7.4. Mampu mengidentifikasi dan membedakan	Falsibialitas dan falsifikasi	<b>7.1.</b> Apa yang dimaksud dengan falsifikasi? <b>7.2.</b> Falsibialitas sebagai kriteria teori <b>7.3.</b> Derajat falsibialitas, kejelasan dan kecermatan <b>7.4.</b> Falsibialitas dan konsistensi	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis

	falsibialitas dan konsistensi						
8	UTS						
9	<p>9.1. Mampu menganalisis pemahaman Karl. R.Popper tentang falsifikasi</p> <p>9.2. Mampu memahami dan menganalisis ketergantungan teori pada observasi dan falsibialitas falsifikasi</p> <p>9.3. Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan apa itu Revolusi Copernican</p>	Keterbatasan Falsibialitas	<p><b>9.1.</b> Karl. R.Popper tentang falsifikasi</p> <p><b>9.2.</b> Ketergantungan teori pada observasi dan falsibialitas falsifikasi</p> <p><b>9.3.</b> Revolusi Copernican</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis
10	<p>10.1. Mampu menganalisis, mendeskripsikan dan mensintesa mengenai Individualisme</p> <p>10.2. Mampu menganalisis,</p>	Obyektivisme	<p><b>10.1.</b> Individualisme</p> <p><b>10.2.</b> Obyektivisme</p> <p><b>10.3.</b> Ilmu sebagai praktik sosial</p> <p><b>10.4.</b> Obyektivisme menurut Karl. R. Popper, Lakatos, dan Karl Marx</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis

	<p>mendeskripsikan dan mensintesa mengenai Obyektivisme</p> <p>10.3. Mampu menganalisis, mendeskripsikan dan mensintesa mengenai Ilmu sebagai praktik sosial</p> <p>10.4. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis Obyektivisme menurut Karl. R. Popper, Lakatos, dan Karl Marx</p>						
11	<p>11.1. Mampu menganalisis mengenai teori harus dipandang sebagai keutuhan struktur</p> <p>11.2. Mampu menganalisis mengenai Program Penelitian Lakatos</p>	Teori sebagai struktur	<p><b>11.1.</b> Teori harus dipandang sebagai keutuhan struktur</p> <p><b>11.2.</b> Program Penelitian Lakatos</p> <p><b>11.3.</b> Metodologi di dalam penelitian</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis

<p>11.3. Mampu menjelaskan dan mensintesa paradigma dalam ilmu pengetahuan</p> <p>11.4. Mampu menjelaskan dan mensintesa krisis dan revolusi ilmu pengetahuan</p>		<p><b>11.4.</b> Perbandingan penelitian-penelitian</p>				
<p>11.5. Mampu menjelaskan dan mensintesa fungsi ilmu dan revolusi ilmu</p> <p>11.6. Mampu menjelaskan dan mensintesa normal sains dan anomali</p> <p>11.7. Mampu menjelaskan dan mensintesa fungsi ilmu dan revolusi ilmu</p> <p>11.8. Mampu menjelaskan dan mensintesa normal sains dan anomali</p>	<p>Teori sebagai struktur (Paradigma Thomas Kuhn)</p>	<p><b>11.5.</b> Paradigma dalam ilmu pengetahuan</p> <p><b>11.6.</b> Krisis dan revolusi ilmu pengetahuan</p> <p><b>11.7.</b> Fungsi ilmu dan revolusi ilmu</p> <p><b>11.8.</b> Normal sains dan anomali</p>	<p>Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi</p>		<p>Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah</p>	<p>Verbal dan tertulis</p>

12	<p>12.1. Mampu menjelaskan, mendeskripsikan dan mensintesa pengertian rasionalisme dan relativisme</p> <p>12.2. Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Lakatos sebagai rasionalisme</p> <p>12.3. Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan Thomas Kuhn sebagai relativisme</p>	Rasionalisme lawan Relativisme	<p><b>12.1.</b> Rasionalisme dan relativisme</p> <p><b>12.2.</b> Lakatos sebagai rasionalisme</p> <p><b>12.3.</b> Thomas Kuhn sebagai relativisme</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis
	<p>12.4. Mampu menjelaskan Instrumentalisme</p> <p>12.5. Mampu menginterpretasi bahwa teori harus sesuai dengan kebenaran</p> <p>12.6. Mampu menganalisis mengenai</p>	Realisme, instrumentalisme dan kebenaran	<p><b>12.4.</b> Instrumentalisme</p> <p><b>12.5.</b> Teori harus sesuai dengan kebenaran</p> <p><b>12.6.</b> Masalah akal sehat dan kebenaran</p> <p><b>12.7.</b> Karl R. Popper tentang pendekatan</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis



	<p>masalah akal sehat dan kebenaran</p> <p>12.7. Mampu menganalisis mengenai Karl R. Popper tentang pendekatan kepada kebenaran</p>		<p>kepada kebenaran</p>				
13	<p>13.1. Mampu mengidentifikasi beberapa azas logika</p> <p>13.2. Mampu mengidentifikasi hukum logika</p> <p>13.3. Mampu mengidentifikasi silogisme hipotetis</p>	<p>Cara kerja ilmu pengetahuan</p>	<p><b>13.1.</b> Azas logika</p> <p><b>13.2.</b> Hukum logika</p> <p><b>13.3.</b> Silogisme hipotetis</p>	<p>Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi</p>		<p>Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah</p>	<p>Verbal dan tertulis</p>
	<p>13.4. Mampu menganalisis dan menginterpretasi cara kerja ilmu-ilmu alam</p> <p>13.5. Mampu menganalisis dan menginterpretasi</p>	<p>Cara kerja Ilmu-ilmu empiris "induksi"</p>	<p><b>13.4.</b> Cara kerja ilmu-ilmu alam</p> <p><b>13.5.</b> Cara kerja ilmu-ilmu kemanusiaan</p>	<p>Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi</p>		<p>Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah</p>	<p>Verbal dan tertulis</p>

	cara kerja ilmu- ilmu kemanusiaan						
14	<p>14.1. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi awal ilmu pasti</p> <p>14.2. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi bidang cakupan ilmu pasti</p> <p>14.3. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi kenisbian sistem ilmu pasti</p>	Cara kerja ilmu pasti “deduksi”	<p><b>14.1.</b> Awal ilmu pasti</p> <p><b>14.2.</b> Bidang cakupan ilmu pasti</p> <p><b>14.3.</b> Kenisbian sistem ilmu pasti</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis
15	<p>15.1. Mampu menganalisis cara kerja Rene Descartes</p> <p>15.2. Mampu menganalisis Francis Bacon sebagai perintis filsafat ilmu pengetahuan</p> <p>15.3. Mampu menganalisis pandangan</p>	Perkembangan Filsafat Ilmu Pengetahuan	<p><b>15.1.</b> Cara kerja Rene Descartes</p> <p><b>15.2.</b> Francis Bacon sebagai perintis filsafat ilmu pengetahuan</p> <p><b>15.3.</b> Pandangan empirisme David Hume</p> <p><b>15.4.</b> Sistem logika dari John Stuart Mill</p> <p><b>15.5.</b> Anarkisme ilmu pengetahuan</p>	Teknik: ceramah, tanya jawab, diskusi		Slide presentasi, modul/ diktat, artikel ilmiah/ jurnal/ makalah	Verbal dan tertulis

	<p>empirisme David Hume</p> <p>15.4. Mampu menganalisis sistem logika dari John Stuart Mill</p> <p>15.5. Mampu menganalisis anarkisme ilmu pengetahuan menurut Paul Karl Feyerabend</p> <p>15.6. Mampu menganalisis Hermenetika fenomenologi Paul Ricour</p> <p>15.7. Mampu menganalisis dan mengidentifikasi Discovery, normal sains dan revolusi sains Thomas S Kuhn</p> <p>15.8. Mampu menganalisis perbedaan agama, ilmu dan filsafat</p>		<p>menurut Paul Karl Feyerabend</p> <p><b>15.6.</b> Hermenetika fenomenologi Paul Ricour</p> <p><b>15.7.</b> Discovery, normal sains dan revolusi sains Thomas S Kuhn</p> <p><b>15.8.</b> Agama, ilmu dan filsafat</p>				
--	---	--	--	--	--	--	--

16	UAS						
----	-----	--	--	--	--	--	--

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
.....

mengetahui/menyetujui:  
reviewer (*jika ada*)  
.....

Jakarta, ..... 2017  
Dosen,  
.....

## PETUNJUK TUGAS 1

Mata kuliah	:	
Semester	:	
Sks	:	
Tugas ke	:	
Tujuan tugas	:	
Waktu Pelaksanaan tugas	:	
Waktu penyerahan tugas	:	
Uraian tugas	:	
Kriteria penilaian	:	

**CATATAN:**

Jika tugas membutuhkan uraian atau prosedur yang lebih rumit, maka dapat dituangkan ke dalam panduan atau pedoman pelaksanaan tugas. Misalnya “pedoman tugas praktikum”, ‘pedoman tugas studi kasus’, ‘pedoman tugas observasi’ dan